

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada tiga siswa SMP N 3 Batang Hari yaitu KJS, NSH, dan R mengenai dampak *bullying verbal* terhadap kepercayaan diri, di temukan bahwa:

1. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa KJS memiliki kecenderungan untuk menghindar dalam menghadapi permasalahan, sehingga upaya aktif dalam penyelesaian masalah masih belum optimal. Rasa tanggung jawab terhadap pendidikan sudah terlihat, namun pelaksanaannya belum konsisten, khususnya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam aspek kemampuan bergaul, KJS mengalami hambatan berupa rasa cemas, minder, dan kurang percaya diri terkait penampilan fisik, meskipun demikian KJS tetap mampu berinteraksi dan berbaur dengan teman-temannya di lingkungan sekolah. Sementara itu, dalam menerima kritik maupun ejekan, KJS cenderung merasakan perasaan sedih dan kesal, tetapi menunjukkan sikap pasif sehingga orang lain menilai KJS sebagai individu yang tampak biasa dan tidak terlalu sensitif.
2. NSH menunjukkan tanggung jawab yang baik dalam menjalankan kewajiban akademiknya. Namun, masih terdapat keterbatasan dalam beberapa aspek lainnya. Kemampuan

menghadapi masalah pada NSH masih terbatas dan dipengaruhi oleh tekanan sosial serta ketakutan terhadap respon lingkungan, meskipun NSH pernah menunjukkan inisiatif dengan melapor kepada guru BK. Pada kemampuan bergaul, NSH cenderung merasa cemas dan tidak nyaman saat berinteraksi karena kekhawatiran berlebihan terhadap penilaian orang lain, namun perilaku tersebut justru diartikan sebagai sikap berlebihan, sensitif, bahkan terkesan sombong oleh orang lain, sehingga mempengaruhi hubungan sosialnya. Sementara itu, kemampuan NSH dalam menerima kritik masih terbatas, ditunjukkan dengan sensitivitas yang tinggi terhadap kritik yang diterimanya.

3. Secara umum, R masih menghadapi beberapa hambatan dalam aspek personal dan sosial. Ia cenderung menghindari masalah tanpa upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang didapat, serta belum sepenuhnya mampu menjalankan tanggung jawab akademiknya dengan baik. Dalam pergaulan, R menunjukkan kecemasan sosial dan lebih memilih menyendiri untuk merasa aman. Selain itu, respons terhadap kritik juga masih pasif, ditandai dengan kecenderungan diam meskipun merasa tidak nyaman, yang menunjukkan kemampuan menerima kritik masih perlu ditingkatkan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti mengenai dampak *bullying verbal* terhadap kepercayaan diri siswa SMP N 3 Batang Hari, saran yang disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, Siswa diharapkan dapat lebih menyadari dampak dari ucapan dan sikap terhadap teman sebaya. Serta segera untuk mencari bantuan ketika mendapatkan perlakuan yang merugikan.
2. Bagi guru dan pihak sekolah, diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang aman dan suportif dengan meningkatkan keterbukaan dan pengawasan terhadap perilaku verbal siswa serta memberikan edukasi tentang dampak bullying.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai dampak *bullying verbal* terhadap kepercayaan diri siswa ini harus dapat di sempurnakan dan ditingkatkan agar dapat memberi lebih banyak informasi dan pemahaman kepada pembaca.

C. Implikasi penelitian terhadap Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak perilaku *bullying verbal* terhadap kepercayaan diri siswa, ditemukan bahwa tindakan *bullying verbal* seperti ejekan, hinaan, julukan negatif, dan gosip-gosip yang beredar di lingkungan siswa berdampak terhadap pembentukan dan perkembangan rasa percaya diri siswa. Akibatnya para siswa yang menjadi korban cenderung menunjukkan gejala kecemasan, rasa minder,

takut dinilai negatif, serta menarik diri dari interaksi sosial.

Pentingnya peran pihak sekolah terutama guru BK dalam upaya meningkatkan rasa kepercayaan diri pada siswa korban *bullying verbal* melalui layanan bimbingan konseling. Penguatan terhadap rasa percaya diri, pengelolaan emosi, dan pengembangan kemampuan sosial perlu menjadi fokus dalam program konseling. Layanan ini dapat dilakukan melalui pendekatan individual untuk mendampingi siswa secara lebih intensif, serta melalui konseling kelompok yang bertujuan membangun kembali rasa kebersamaan dan dukungan sosial di antara sesama siswa. Selain itu, hasil penelitian ini membantu bagi sekolah untuk memperkuat upaya pencegahan dan penanganan bullying secara lebih sistematis.